



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH KECERDASAN SPASIAL
TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL-SOAL CERITA
BANGUN RUANG SISI DATAR
DI KELAS VIII SMPN 1 DUKUPUNTANG KAB. CIREBON**

SKRIPSI



**MIMIN MINATUL MAULA
NIM : 14111510037**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2015**



ABSTRAK

MIMIN MINATUL MAULA: PENGARUH KECERDASAN SPASIAL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENYELESAIKAN SOAL-SOAL CERITA BANGUN RUANG SISI DATAR DI KELAS VIII SMPN 1 DUKUPUNTANG KABUPATEN CIREBON

Pembelajaran matematika dikatakan berhasil apabila siswa paham dan mampu mendapatkan ilmu pengetahuan yang diinginkannya. Sedangkan masih banyak siswa yang kurang paham dengan kecerdasan. Adanya konseptualisasi kecerdasan spasial yang baik merupakan aset untuk memahami konsep-konsep matematika terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII A SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon yang berjumlah 39 orang dengan teknik pengambilan sampel secara *random*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengukur kecerdasan spasial dan kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Analisis Regresi Sederhana*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,423 > 2,021$ yang berarti H_0 ditolak , H_a diterima dengan besar signifikansi $0,000$ dan $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon. Pengaruh kecerdasan spasial berpengaruh sebesar 73,7% terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar.

Kata kunci: Kecerdasan Spasial, Kemampuan Siswa, Dan Soal-soal Cerita



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Mimin Minatul Maula: THE EFFECT OF SPATIAL INTELLIGENCE ABILITY TO SOLVE PROBLEMS OF STUDENT STORY OF THE ROOM FLAT IN CLASS VIII OF SMPN 1 DUKUPUNTANG CIREBON

Learning mathematics will be successful if the students understand and able to gain knowledge of interest. While still there are many students who are less on intelligence and understanding. The existence of a good conceptualization of spatial intelligence is an asset to understand mathematical concepts to students' ability to solve the problems of figures with the flat side of the story.

This research aims to determine the effect of spatial intelligence to the ability of students complete story problems of the flat side of geometry. This research uses a quantitative approach. The study population was the entire class VIII SMPN 1 Dukupuntang Cirebon. The sample was class VIII A SMPN 1 Dukupuntang Cirebon totaling 39 people with random sampling techniques. Data collection techniques used is a test to measure spatial intelligence and the ability of students complete story problems of the flat side of the geometry. The data analysis technique used is Simple Regression Analysis.

Based on the results of hypothesis testing showed that $t > t$ table of $6.423 > 2.021$, which means H_0 is rejected, H_a received with great significance of 0.000 and 0.000, < 0.05 , which means there is a positive and significant influence of spatial intelligence to the ability of students complete story problems wake up the flat side of the geometry in the class VIII SMPN 1 Dukupuntang Cirebon. The influence of spatial effect of 73.7% of the student's ability to solve story problems of the flat side of the geometry.

Keywords: Spatial Intelligence, Ability Students, and Problem Story



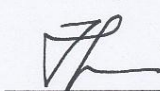
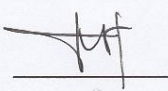

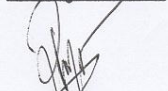
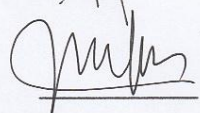
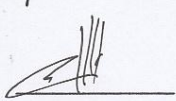
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Pengaruh Kecerdasan Spasial Terhadap Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-soal Cerita Bangun Ruang Sisi Datar di Kelas VIII SMP 1 Dukupuntang Kab. Cirebon** oleh Mimin Minatul Maula, NIM. 14111510037 telah dimunaqsyahkan pada kamis, 27 Agustus 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan **Lulus**.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Hadi Kusmanto, M.Si. NIP. 19790109 201101 1 006	<u>07 - 09 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Arif Muchyidin, M.Si. NIP. 19830806 201101 1 009	<u>07 - 09 - 2015</u>	
Penguji 1 Saluky, M. Kom. NIP. 197800525 201101 1 006	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Penguji 2 Drs. Siarudin, M.Pd. NIP. 19670815 199203 1 006	<u>01 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing 1 Toeri, S.Si, M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>02 - 09 - 2015</u>	
Pembimbing 2 Nurma Izzati, M.Pd. NIP. 197841223 201101 2 011	<u>02 - 09 - 2015</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Diagram	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Pertanyaan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan penelitian	5

BAB II ACUAN TEORI 7

2.1 Deskripsi Teoritik	7
2.2 Kerangka Berpikir	28
2.3 Penelitian yang Relevan	29
2.4 Hipotesis Penelitian	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 33

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2 Metode dan Desain Penelitian	33
3.3 Populasi dan Sempel Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Teknik Analisis Data	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53

4.1 Deskripsi Penelitian	53
--------------------------------	----



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 Analisi Data	63
4.3 Pembahasan	67

BAB V PENUTUP70

5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71

DAFTAR PUSTAKA73

LAMPIRAN – LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, pendidikan tidak akan pernah terlepas dari setiap aspek kehidupan. Manusia pasti melibatkan pendidikan dalam setiap kegiatannya karena pendidikan merupakan kegiatan yang universal. Manusia dapat mengembangkan pribadinya melalui pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang bertumpu pada pembentukan dan pengembangan kepribadian yang dicapai melalui pengajaran-pengajaran yang terencana dan terarah. Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu proses yang sadar tujuan. Hal ini termaktub dalam UU RI No.20 Tahun 2003 (Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2006: 5) tentang Sistem Pendidikan Nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Pendidikan dan teknologi berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat. Masyarakat dan pemerintah dapat menjadikan lembaga pendidikan menjadi sarana yang paling tepat dalam mengembangkan sumberdaya manusia. Sehingga pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas yang baik sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagai usaha ketertinggalan dalam bidang ilmu pengetahuan dengan melaksanakan pembangunan dibidang pendidikan, salah satunya dengan melalui lembaga formal seperti sekolah.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar terdiri dari tiga unsur penting yaitu guru sebagai fasilitator, bahan ajar berupa materi, dan siswa sebagai yang diajar. Proses pembelajaran merupakan proses memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar.

Belajar menurut pandangan tradisional adalah usahan memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut pandangan modern, proses belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Proses

belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung.

Sayangnya, menurut Atmajaya fakta disekolah belum cukup memberi stimulus pada perkembangan inteligensi anak, karena hanya mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu saja, yang lebih terfokus pada fungsi dan peran otak bagian kanan. Menurut Gardner, kemampuan spasial dapat mengembangkan fungsi dan peran pada belahan otak kanan (Harmony dan Theis, 2012:12).

Banyak hal-hal aneh yang dilakukan oleh anak yang sebenarnya merupakan tanda-tanda kehidupan cerdas. Beberapa hal tersebut merupakan gambaran kecerdasan dalam diri anak. Perilaku aneh pada anak-anak mungkin merupakan tanda-tanda khusus dari kecerdasan. Menurut Gardner, Armstrong (dalam Oktavia, 2013:6), menyatakan bahwa kecerdasan lebih berkaitan dengan kapasitas/kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah, menciptakan produk-produk dan karya-karya dalam sebuah konteks yang kaya serta keadaan yang naturalistik. Gardner menyediakan sarana untuk memetakan berbagai kemampuan yang dimiliki manusia, dengan mengelompokkan kemampuan-kemampuan kedalam delapan kategori kecerdasan yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logis matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik-tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Kedelapan kecerdasan tersebut perlu dikembangkan secara maksimal sesuai dengan potensi dan bakat yang ada pada anak, termasuk didalamnya kecerdasan visual spasial.

Menurut Suyadi (2009:175), kecerdasan visual spasial adalah kemampuan anak untuk melihat sesuatu objek dengan sangat detail. Kemudian anak mampu merekam apa yang dilihat tersebut dalam memory otaknya dalam jangka waktu yang sangat lama. Selain itu, jika suatu saat anak ingin menjelaskan apa yang dilihatnya tersebut kepada orang lain, anak akan mampu melukiskannya dalam selembar kertas dengan sangat sempurna.

Menurut Gardner dalam Musfiroh (2008:4.4), komponen inti dari kecerdasan visual spasial adalah kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola, dan hubungan antar unsur tersebut. Komponen lainnya adalah kemampuan membayangkan, mempresentasikan ide secara visual dan spasial, dan mengorientasikan diri secara tepat. Komponen inti dari kecerdasan visual spasial benar-benar bertumpu pada ketajaman melihat dan ketelitian pengamatan.



Menurut Gardner mengemukakan bahwa kemampuan spasial adalah kemampuan untuk menangkap dunia ruang secara tepat atau dengan kata lain kemampuan untuk memvisualisasikan gambar, yang di dalamnya termasuk kemampuan mengenal bentuk dan benda secara tepat, melakukan perubahan suatu benda dalam pikirannya dan mengenali perubahan tersebut, menggambarkan suatu hal atau benda dalam pikiran dan mengubahnya dalam bentuk nyata, mengungkapkan data dalam suatu grafik serta kepekaan terhadap keseimbangan, relasi, warna, garis, bentuk, dan ruang (Harmony dan Theis, 2012:12).

Berbagai upaya untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dilakukan salah satunya dengan memaksimalkan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar terdapat kemampuan intelektual yang berbeda pada setiap siswa, membangkitkan keingin tahuan alamiah siswa dan hasrat mereka untuk belajar, memberi kesempatan bagi siswa untuk menggunakan imajinasi mereka, mencoba mewujudkan ide-ide mereka, dan berfikir tentang berbagai macam kemungkinan (Putri, dkk, 2014:1120). Bahkan bagi siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi mereka belum tentu memiliki prestasi yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi dasar bagi ilmu pengetahuan yang lainnya karena didalamnya terdapat pengetahuan untuk berhitung, logika dan berfikir (Faradhila, dkk, 2013:68). Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Menurut Hudojo (dalam Prabowo dan Ristiani, 2011:72) bahwa matematika merupakan salah satu ilmu yang berhubungan atau menelaah bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal itu. Matematika juga merupakan salah satu bidang studi yang berperan dalam mempersiapkan kemampuan bernalar. Selain itu dalam kehidupan sehari-hari matematika lebih banyak dijumpai dalam bentuk soal cerita disamping juga dalam bentuk hitungan angka (Fitriani, 2013:6).

Geometri merupakan salah satu cabang ilmu matematika. Menurut Galileo Burshill-Hall, geometri merupakan kunci untuk memahami alam. Alam disini berarti seluruh bentuk yang ada di dunia. Adapun menurut pendapat Kartono (dalam Khotimah, 2013: 2) “ berdasarkan sudut pandang psikologi, geometri merupakan penyajian abstraksi dari pengalaman visual dan spasial, misalnya bidang, pola, pengukuran dan pemetaan “. Geometri tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga membantu dalam pembentukan memori yaitu objek konkrit



menjadi abstrak. Berdasarkan pendapat tersebut maka geometri merupakan materi penting dalam pembelajaran matematika.

Kenyataan dilapangan untuk dapat menyelesaikan soal cerita matematika tidak semudah menyelesaikan soal matematika yang sudah berbentuk bilangan matematika. Penyelesaian soal cerita tidak hanya memperhatikan jawaban akhir perhitungan, tetapi proses penyelesaiannya juga harus diperhatikan. Siswa diharapkan menyelesaikan soal cerita melalui suatu proses tahap demi tahap sehingga terlihat alur berfikirnya (Nafi'an, 2011:572). Selain itu dapat terlihat pula pemahaman siswa terhadap konsep yang digunakan dalam soal cerita tersebut, bahwasannya soal cerita adalah soal yang dianggap paling sulit dalam pembelajaran matematika khususnya dalam pembelajaran materi geometri pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru matematika di SMPN 1 Dukupuntang bahwasannya siswa dalam pembelajaran matematika sangat kurang, sehingga tujuan dari penulisan ini adalah untuk dapat mengetahui kemampuan spasial yang dimiliki siswa kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang kab. Cirebon dan ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar.

Dari uraian latar belakang ini, penulis tertarik untuk mengambil judul pengaruh kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kecerdasan spasial dan kemampan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran matematika di SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon kurang mengembangkan kecerdasan spasial pada materi bangun ruang sisi datar.
2. Kurangnya varians soal cerita yang merangsang kecerdasan spasial pada materi bangun ruang sisi datar di SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.



1.3. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan beberapa hal (kemampuan peneliti, waktu penelitian, dan biaya penelitian) maka penelitian ini dibatasi pada beberapa hal.

1. Ruang lingkup yang akan diteliti yaitu materi geometri pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.
3. Materi yang digunakan untuk penelitian ini adalah materi bangun ruang sisi datar.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kecerdasan spasial pada siswa di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon?
2. Bagaimana kemampuan pada siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dan positif pada kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kecerdasan spasial pada siswa di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon.

1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan refleksi dalam kegiatan pembelajaran yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif bagi:



1. Siswa

Melalui pembelajaran ini, siswa dapat meningkatkan kecerdasan spasial terutama dalam materi bangun ruang sisi datar.

2. Guru

Guru dapat mengimplementasikan pembelajaran matematika menggunakan kecerdasan spasial sebagai pilihan mengajar sehingga kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan merangsang siswa untuk belajar matematika.

3. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan saintifik bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kecerdasan spasial dan dapat pula digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.





BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB I, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan spasial pada siswa di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon berada pada kriteria tinggi yang berdasarkan tabel 4.6 dengan prosentase rata-rata sebesar 80%.
2. Kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar di kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 79,41 untuk kecerdasan spasial dan 79,20 untuk nilai rata-rata bangun ruang sisi datar.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar siswa kelas VIII SMPN 1 Dukupuntang Kab. Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis dengan nilai t hitung sebesar 6,423 dan t tabel sebesar 2,021 atau t hitung $> t$ tabel dengan diperoleh nilai signifikan antara kecerdasan integral siswa dengan hasil belajar lebih kecil dari α sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresi $Y = a + b_1x_1 = -3,032 + 1,041x$. Berdasarkan *Standardized Coefficients Beta* pada tabel 4.14 tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan oleh tes kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar adalah sebesar 0,726. Hal tersebut berarti bahwa faktor tes yang paling besar yang mempengaruhi kecerdasan spasial siswa.



5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran yang dapat membantu untuk meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan spasial yang dimiliki oleh siswa-siswi:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh kecerdasan spasial terhadap kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal cerita bangun ruang sisi datar terdapat pengaruh yang signifikan, maka seorang guru harus terus membantu siswa untuk mengembangkan, meningkatkan dan mempertahankan kecerdasan spasial yang siswa miliki terhadap pembelajaran lainnya sehingga siswa cerdas dalam semua ilmu.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya terus mendukung siswa untuk terus mengembangkan kecerdasan spasial dengan terus memberikan dorongan kepada siswa dan gurunya dengan memberikan fasilitas yang dapat membantu untuk mengembangkan kecerdasan spasial

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk terus mengembangkan penelitian ini. Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, diharapkan adanya peneliti lanjutan untuk menyempurnakan skripsi ini, sehingga dapat memberikan kontribusi besar dalam dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiyani, Esti. 2012. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika Materi Pecahan Sederhana dengan Menggunakan Alat Peraga pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Badakarya Kecamatan Punggelan Banjarnegara*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Agus, Avianti Nuniek. 2009. *Mudah Belajar Matematika Untuk Kelas VIII SMP (BSE)*, Jakarta: Pusat Pembukuan.
- Ali, Muhamad. 2013. *Penelitian kependidikan (prosedur dan strategi)*. Bandung: Angkasa.
- Anwar, Idochi. 2010. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Apriani, Sitra. 2013. *Mengembangkan Kemampuan Visual Spasial Melalui Kegiatan Finger Painting Kelompok B di TKIT Lukmanul Hakim Surabaya Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Progran Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, Melda. 2012. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA di Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Armstrong, Thomas. 2004. *Multiple Intelligences di Sekolah*, Bandung: Kaifa, Bandung: Alfabeta.
- Budianto dan Badiatur Rofi'ah. 2012. *Pentingnya Pembelajaran Kecerdasan Spasial dalam Pembelajaran Geometri*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya.
- Daud, Metsi. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 1, No. 1
- Efendi, A. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21 Kritik MI, EI, SQ, AQ, dan Successful Intelligence Atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2010. *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.



- Faradhila. et al. 2013. *Eksperimentasi Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP) pada Materi Pokok Luas Permukaan serta Volume Prisma dan Limas Ditinjau dari Kemampuan Spasial Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol. 1, No. 1
- Ferdinan, Fuad. 2012. *Mengajar dengan Empati*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Fitriani, Ria Nia. 2013. *Pengaruh Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi dan Menyusun Kalimat Matematika pada Soal Cerita Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Huda Bandung*. Skripsi. Tulungagung: Program Studi Tadris Matematika Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung.
- Fitriyani, dkk. 2013. *Penggunaan Media Puzzle Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Deskriptif Kuantitatif di TK PGRI 25 Karangrejo Semarang)*. Indonesia Journal Of Early Childhood Education Studies, Vol. 3, No. 1 ISSN 2252-6374
- Harmony dan Theis. 2012. *Pengaruh Kemampuan Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi*, ISSN Vol. 02 No. 01
- Indrawahyuni, Rachmah Nur. et al. 2014. *Propil Kemampuan Siswa Kelas IX-F SMPN 1 Bangsal Mojokerto dalam Memecahkan Masalah Matematika Bentuk Soal Cerita ditinjau dari Kemampuan Spasial*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 1
- Iqbal, Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Istiqomah dan Endah Budi Rahaju. 2014. *Proses Berfikir Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Kognitif pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 2
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.
- Khotimah, Husnul. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Geometri dengan Tori Van Hiele*. ISBN : 978-979-16353-9-4 Vol. 2, No. 2



- Kusumawati, Dian. 2010. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan "Explicit Instruction" Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Sisi Datar (Studi PTK pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lwin, May, et al. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, Indonesia: Indeks.
- Maulidah dan Agus Santoso. 2012. *Permainan Konstruktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Multiple Intelliegence (visual-Spasial dan Interpersonal)*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Vol. 02, No. 01
- Muhidin, Sambas Ali. 2007. *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutadi. 2007. *Pendekatan Efektif dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Pusdiklat Tenaga Keagamaan-Depag).
- Nafi'an, Ilman Muhammaad. 2011. *Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita ditinjau dari Gender di Sekolah Dasar*. ISBN : 978-979-16353-6-3 Vol. 2, No. 2
- Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Ningsih dan Mega Teguh Budiarto. 2014. *Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP dalam Mengkontruksi Rumus Pythagoras dengan Pembelajaran Berbasis Origami di Kelas VIII*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Vol. 3, No. 1
- Nofijanti, dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Lapis-PGMI.
- Nurani dan Bambang. 2010. *Kecerdasan Visual Spasial Siswa SMP dalam Mengkonstruksikan Rumus Pythagoras dengn Pembelajaran Berbasis Origami Kelas VIII*. Skripsi. Surabaya: Jurusan Matematika Universitas Negeri Surabaya.
- Oktavia, Lestari Ayudewi. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini Menggunakan Media Buku Bantal di Taman Kanak-kanak Sandhy Putra Telkom Kelompok B1 Kota Bengkulu*. Skripsi. Bengkulu: Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
- Prabowo dan Eri Ristiani. 2011. *Rancang Bangun Instrumen Tes Kemampun Keruangan Pengembangan Tes Kemampuan Keruangan Hubert Mainer dan Identifikasi Penskoran Berdasar Teori Van Hielle*. Jurnal Kreano Vol. 2, No. 2 ISSN: 2086-2334



- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Purwitaningtyas, Ratna. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Melalui Kegiatan Menggambar dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Kelompok Usia 3-4 Tahun di PPT Harapan Bangsa Surabaya*. Jurnal Education Vol. 3, No. 1
- Putri, dkk. 2014. *Kreatifitas dalam Memecahkan Masalah Geometri Bangun Ruang Sisi Datar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Arjosari Kabupaten Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014 ditinjau dari Gaya Kognitif dan Gender*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika Vol. 2, No. 10
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta)*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Rahaju, Budi Endah *et al.* 2008. *Contextual Teaching and Learning Matematika SMP kelas VIII (BSE)*, Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Riduwan . 2012. *Belajar Mudah Penelitian* . Bandung: Alfabet.
- Ridwan. 2008. *Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Santrock, W Jhon. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sari, et al. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Ditinjau dari Kemampuan Verbal*. Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol. 4, No. 1
- Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam. *UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. 2006. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistiyarini, dan F. Gatot Imam Santoso. 2015. *Pengaruh Kecerdasan Visual-Spasial Terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Problem Based Learning pada Siswa SMA Kelas X*. Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika (JIEM) Vol. 1 No. 1 ISSN: 977-2442-8780-11



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suparno, Paul. 2004. *Teori Inteligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Syahputra, Edi. 2013. *Peningkatan Kemampuan Spasial Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik*. Tesis. Medan: Universitas Negeri Medan.

Tim Penyusun. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.